

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa ketiga siswa (Siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah) mampu mengajukan soal – soal kubus dan balok. Namun hanya siswa berkemampuan tinggi, dan sedang yang mampu memahami soal-soal yang diajukan. Dalam hal ini siswa berkemampuan tinggi, dan sedang memenuhi ketiga indikator pemahaman konsep yaitu indikator penerjemahan, penafsiran, dan ekstrapolasi. Sedangkan siswa berkemampuan rendah mampu memahami soal yang diajukan hanya pada indikator penerjemahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya siswa berkemampuan tinggi, dan sedang yang paham terhadap soal yang diajukan.

Pada indikator pertama ketiga siswa mampu memahami masalah yang ditunjukkan dengan menulis diketahui maupun yang ditanyakan pada soal dengan tepat.

Pada indikator kedua siswa berkemampuan tinggi secara spontan mampu mengidentifikasi hubungan antara pertanyaan serta konsep pada soal serta mampu memberikan penjelasan dengan tepat dan benar. Sedangkan siswa berkemampuan sedang kurang mampu mengidentifikasi hubungan antara pertanyaan serta konsep pada soal dan siswa berkemampuan sedang kurang

yakin dalam menjelaskan simbol pada gambar maupun rumus. Pada siswa berkemampuan rendah tidak mampu dalam mengidentifikasi hubungan antara pertanyaan serta konsep, dan tidak mampu menjelaskan arti dari simbol-simbol rumus serta gambar pada soal yang diajukan.

Selanjutnya pada indikator ketiga yaitu membuat kesimpulan dengan jelas dan tepat, siswa berkemampuan tinggi, dan sedang mampu menyimpulkan soal-soal yang diajukan dengan jelas dan tepat. Namun siswa berkemampuan sedang karena kurang yakin dalam menjelaskan konsep serta rumus maka dalam menyimpulkan soal yang diajukan kurang lengkap. Sedangkan siswa berkemampuan rendah tidak dapat menyimpulkan soal-soal yang diajukan sehingga pemahaman subjek terhadap soal yang diajukan sangat minim.

Temuan dalam penelitian ini yaitu temuan yang tidak direncanakan sejak awal namun temuan ini perlu untuk di ungkapkan bahwa siswa berkemampuan tinggi, dan sedang mampu mengajukan soal-soal serta mampu menyelesaikan soal-soal tersebut dengan benar, sedangkan siswa berkemampuan rendah bisa mengajukan soal namun belum mampu menyelesaikan soal dengan tepat. Sehingga temuan tersebut memberi kontribusi dalam kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dalam kemampuan pengajuan soal kubus dan balok.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan antara lain:

1. Untuk guru, hendaknya lebih memperhatikan siswa berkemampuan rendah dan sedang. Dalam hal ini, guru harus mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam membiasakan siswa untuk mengajukan soal-soal yang mengacu pada ketiga indikator pemahaman konsep yaitu penerjemahan, penafsiran, dan ekstrapolasi.
2. Untuk peneliti lain yang hendak melakukan penelitian mengenai pemahaman konsep dalam pengajuan soal, hendaknya mengembangkan indikator pemahaman konsep sesuai dengan teori-teori yang sudah ada, guna memperoleh informasi yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ari, A.R. 2000. Problem Posing untuk Peningkatan Profesionalisme Guru Matematika. *Jurnal Matematika*. Tahun V, Nomor 1, April 2000. (Online). Tersedia: <http://journal.um.ac.id/index.php/matematika/article/view/1482> (15 Mei 2016).
- Daswa. 2013. *Penerapan Model Sinektik Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Komunikasi Matematis Siswa Madrasah Tsanawiyah Universitas Pendidikan Indonesia Repository.upi.eu*
- Ernawati. 2003 . *Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMU Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*.
- Effendi. 2009. *Definisi Pemahaman Konsep*.
- Harja, Media. 2006. *Pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan konstruktivisme*.
- Hamalik.2005. *Hakikat belajar dan pembelajaran*.
- Kortland, J. 2001. *A Problem Posing Approach To Teaching Decision Making About The Waste Issue*. Cd [beta] Press. (Online). Tersedia:http://www.staff.science.uu.nl/~kortl101/PhD%20Thesis_2001.pdf (20 Oktober 2016).
- Nuzilatus, Retno S. 2014. *Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Pkn Materi Globalisasi Dengan Strategi Critical Incident Pada siswa Kelas Iv MiMa'arif Nu Sukodadi*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang “Standart Isi dan Standart Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah”
Jakarta: Depdiknas
- Purwanto, M.N. 1994. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta

- Rohana. 2011. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Pemahaman Konsep Mahasiswa FKIP Universitas PGRI*. Palembang: Prosiding PGRI
- Ruseffendi, E.T. 2006 . *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- Sadiman, dkk. 2008. *Media pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sagala, S. 2008 . *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta
- Silver, E., Mamona-Downs, J., Leung, S.S & Kenney, I.A. (2000). *Posing Mathematical Problems: An exploratory Study*, Journal for Research In Mathematics Education, V.27, N.3 May 2000. H. 293-309
- Suherman, Erman, dkk, 2003. “*Pengajaran Berdasarkan Masalah*”
- Suryanto (1998). *Pembentukan Soal Dalam Pembelajaran Matematika*. Makalah Seminar Nasional, PPs IKIP Malang, 4 April 1998
- Susanti, R. 2017. *Analisis Kesalahan Pemahaman Konsep Bangun Datar Pada Siswa Kelas V MIN Sukosewu Gandusari Blitar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang.
- Susanto, A. 2012. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Interpraatama Mandiri
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka
- Tatag Y. E. Siswono. 2000. *Pengajuan soal (Problem Posing) Oleh siswa Dalam Pembelajaran Geometri di SLTP*. Seminar Nasional Matematika “Peran Matematika Memasuki Milenium III” 2 November 2000 di ITS Surabaya, 7-12
- Trianto. 2010. *Model pembelajaran terpadu: konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Turmudi. 2008. *Landasan Filsafat Dan Teori Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Leunseur Cita Nusa
- . 2012. *Landasan Filosofis, Didaktis dan Pedagogis Pembelajaran Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam .

Uno. 2012. *Mengelolah Kecerdasan dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Virlianti, Y. 2002 . *Analisis Pemahaman Konsep Siswa dalam Memecahkan Masalah kontekstual pada pembelajaran Matematika melalui Pendekatan Realistik*.

Winkel, S.2004. "*Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*". Jakarta: PT. Gramedia